

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.1 Produksi ASI Pada Kelompok Perlakuan Setelah Diberikan Ekstrak Daun Kelor.**

Berdasarkan kelompok perlakuan yang berjumlah 6 responden yang di beri ekstrak daun kelor, didapatkan hasil seluruhnya mengalami produksi ASI cukup yaitu sebanyak 6 responden dengan presentase (100%).

##### **6.1.2 Produksi ASI Pada Kelompok Kontrol**

Berdasarkan kelompok kontrol sejumlah 6 responden yang tidak di beri ekstrak daun kelor, didapatkan hasil sebagian besar mengalami produksi ASI tidak cukup yaitu sebanyak 4 responden dengan presentase (66,7%), dan sebagian kecil yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase (33,3%) produksi ASInya cukup.

##### **6.1.3 Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Hari ke 3 sampai dengan 2 minggu.**

Berdasarkan perhitungan *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar (0,014), karena nilai  $p = 0,014 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan signifikan antara ekstrak daun kelor dengan produksi ASI pada ibu post partum hari ke 3 sampai dengan 2 minggu. Sehingga ekstrak daun kelor dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi ASI pada ibu post partum hari ke 3 sampai dengan 2 minggu di PMB Purwatiningsih, S.Tr.Keb Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan bagi ibu post partum bersedia untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan setiap melakukan tindakan yang dianjurkan, sehingga produksi ASI dapat tercukupi.

### **6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memberikan prosedur yang tepat, menganjurkan ibu untuk lebih fokus pada setiap anjuran yang diberikan, membujuk pendamping ibu agar mau berkontribusi dalam penelitian.

### **6.2.3 Bagi Profesi Kebidanan**

Profesi Kebidanan perlu melakukan sosialisasi mengenai cara meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Sehingga produksi ASI pada ibu nifas tercukupi.

### **6.2.4 Bagi institusi Pendidikan**

Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

### **6.2.5 Bagi Lahan Praktek**

Diharapkan lahan praktek mampu menerapkan pemberian ekstrak daun kelor pada ibu post partum sehingga produksi ASI dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, d. (2014). Hubungan Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSIA Pertiwi Makasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*, 5(3):295-301.
- Astutik, M. Z. (2017). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *e-Journal Kesehatan Masyarakat*, Vol 6 No 1 : 409-418.
- Astutik, R. Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bobak, L. &. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas IV*. Jakarta: EGC.
- Dianty, d. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- DinKes. (2015). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- Elisabeth Siwi Walyani, A. K. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fatimah. (2019). *Pijat Perineum*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fitri, I. (2018). hal.1.
- Hapsari1, H. W. (2016). PENGARUH EKSTRAK DAUN PEPAYA TERHADAP KECUKUPAN. *Ekstrak Daun Pepaya; Kecukupan ASI; Ibu Nifas*.
- Kemenkes. (2012). Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 tahun 2012*.
- Kurniasih. (2013). *Khasiat Dan MAnfaat Daun Kelor Untuk Penyembuhan Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Luthfiyah, F. (2012). *Protein Gizi Daun Kelor (Moringa Oleifera)*. Volume 6. Nusa Tenggara Barat: Media Bina Ilmiah.

- Manuaba, I. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Maritalia, D. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morison, A. d. (2011). *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2011). *Buku Ajar Obstetric untuk Mahasiswa Kebidanan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurchayati, E. (2014). *Khasiat Dahsyat Daun Kelor*. Jakarta: Jendela Sehat.
- RI, K. K. (2019, Mei 09). *Profil Kesehatan Indonesia* . Retrieved from [Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Rohmin, d. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *Jurnal Program Studi Kebidanan DIII Kebidanan*.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi 4*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Saleha, S. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Widia, L. (2017). *Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Rupture Perineum Pada Fase Poliferasi Ibu Post Partum*. Tanah Bumbu: Jurnal Dinamika Kesehatan, Vol.8, No,1.